

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan pada ibu E.S dari kehamilan, pada ibu R.R bersalin, bayi baru lahir, nifas, sampai akseptor KB yang dimulai dari bulan Februari sampai April 2021, yaitu:

1. Asuhan antenatal yang diberikan kepada ibu E.S sudah sesuai dengan kebijakan program pelayanan/asuhan standart minimal 10 T, pada pemeriksaan Laboratorium melakukan pemeriksaan HB dan pemeriksaan protein urine dan pemeriksaan urine reduksi tidak dilakukan karena ketersediaan alat yang tidak lengkap dan selama kehamilan tidak ada keluhan yang serius pada ibu E.S dan janinnya dalam keadaan baik dan hasil pemeriksaanya normal.
2. Asuhan intranatal dari kala I sampai kala IV, dilakukan belum sesuai dengan asuhan persalinan normal seperti tidak dipakai alat perlindungan diri misalnya kacamata, dan tidak dilakukan penghisapan lendir menggunakan dee lee pada bayi baru lahir
3. Asuhan kebidanan pada ibu nifas dilakukan 2 kali dengan tujuan untuk menilai status ibu dan bayi baru lahir, mencegah dan mendeteksi, serta melayani masalah-masalah yang terjadi, kunjungan nifas dalam teori sebanyak 4 kali kunjungan, penulis melakukan kunjungan sebanyak 2 kali kunjungan, dan tidak ditemukan masalah atau komplikasi.
4. Asuhan bayi baru lahir pada ibu R.R yang dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan, bayi sudah disuntikkan vitamin K ,Hb0 dan saleb mata tidak diberikan dan bayi masih diberikan ASI eksklusif dan tidak ada ditemukan masalah atau komplikasi.
5. Asuhan keluarga berencana yang diberikan kepada Ibu R.R, Ibu memilih MAL sebagai metode kontrasepsi

B.Saran

1. Bagi penulis

Agar penulis dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki untuk melakukan asuhan kebidanan pada ibu mulai dari masa hamil sampai dengan masa nifas sesuai dengan standart profesi bidan.

2. Bagi institusi pendidikan

Memberikan kesempatan untuk memperluas lahan praktek dilapangan sehingga diharapkan mahasiswa dapat lebih mahir dan terampil dalam melakukan praktek dan lebih banyak lagi mengenal kasus dilapangan yang tidak diterapkan dalam bacaan yang ada, termasuk yang tidak diterapkan di dalam kelas.

3. Bagi lahan praktek

Diharapkan lebih meningkatkan pelayanan dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat terutama pada ibu dan bayi untuk menurunkan angka kematian pada ibu dan bayi, perlu juga melengkapi sarana pemeriksaan khususnya ibu hamil seperti membuat laboratorium sederhana agar dapat mendeteksi dini kemungkinan kegawatdaruratan atau masalah yang mungkin terjadi pada ibu hamil, bersalin, nias, dan bayi baru lahir, dan juga untuk kelengkapan alat dan bahan pada persalinan.

4. Bagi pasien

Diharapkan pasien dapat mengetahui informasi tentang kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana dan juga diharapkan mau lebih mendengarkan arahan atau saran saran dari petugas kesehatan sehingga dapat dijadikan sebagai pengalaman dan pembelajaran untuk hari berikutnya.